

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Sugiono (2012, hlm. 2) mengatakan tentang “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Untuk melengkapi pengertian penelitian dikemukakan oleh empat pakar, di bawah ini adalah pengertian penelitian menurut beberapa pakar dikutip oleh Nazir (2011, hlm. 13):

1. Parsons, 1946

Penelitian adalah pencarian atas sesuatu (inquiry) secara sistematis dengan cara pendekatan bahwa pencarian ini dilakukan terhadap masalah-masalah yang di pecahkan.

2. Jhon, 1949

Penelitian adalah suatu pencarian fakta menurut metode objektif yang jelas untuk menemukan hubungan antar fakta dan menghasilkan dalil atau hukum.

3. Dewey, 1936

Penelitian adalah transformasi yang terkendalikan atau terarah dari situasi yang dikenal dalam kenyataan-kenyataan yang ada padanya dan hubungannya, seperti mengubah unsur dari situasi orisinal menjadi suatu keseluruhan yang bersatu padu.

4. Penelitian merupakan sebuah metode untuk menemukan kebenaran yang juga merupakan sebuah pemikiran kritis (critical thinking). Penelitian meliputi pemberian definisi dan redefinisi terhadap masalah, memformulasikan hipotesis atau jawaban sementara, membuat kesimpulan dan sekurang-kurangnya mengadakan pengujian yang hati-hati atas semua kesimpulan untuk menentukan apakah ia cocok dengan hipotesis.

Arikunto (2013, hlm. 185) mengemukakan bahwa:

Penelitian kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Ditinjau dari

wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sangat sempit. Tetapi ditinjau dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan uraian atau penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seseorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program, atau situasi situasi social.

Alasan peneliti menggunakan penelitian studi kasus adalah dikarenakan peneliti menemukan permasalahan mengenai pernikahan di bawah umur yang ditemui di lapangan. atau lebih tepatnya yaitu di Desa Kutmeneuh Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang.

Dalam metode penelitian ini yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Sugiono mengemukakan (2013, hlm. 1):

“Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositifisme, digunakan untuk meneliti keadaan alamiah. Peneliti merupakan instrument kunci yang mengumpulkan data secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menemukan makna dari generalisasi”. Penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna makna. Makna adalah data yang sebenarnya pasti merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak.

B. Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Menurut Moh. Nazir (2013, hlm. 84) mendefinisikan desain penelitian sebagai berikut:

“Desain penelitian adalah semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”.

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Tujuan penelitian	Desain penelitian	
	Jenis penelitian	Metode yang di gunakan
T-1	Kualitatif dan studi kasus	Surpey
T-2	Kualitatif	Kusioner
T-3	Kualitatif	Surpey

Data tabel di atas maka penelitian mehuraikan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana belahan masyarakat mengenai pernikahan di bawah umur terhadap hak anak di desa kutamaneuh kecamatan Tegalwaru kabupaten Karawang
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang turut mempengaruhi permasalahan sehingga anak berani melakukan pernikahan di bawah umur di desa kutamaneuh kecamatan Tegalwaru kabupaten Karawang.
3. Untuk mengetahui dampak apa saja yang akan terjadi terutama mengenai kesehatan anak yang menikah di bawah umur.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelyian dilakukan, dan lokasi penelitian ini yaitu di Desa Kutamaneuh Kecamatan Tegalwaru Kabupaten KarawangJawa Barat. Desa ini dipilih oleh penulis karena masih ada anak yag menikah di bawah umur, pernikahan di bawah umur yang menunjukan ketidak tahuan terhadap kedudukan hak anak terhadap akibat pelaksanaan pernikahan di bawah umur karena bertentangan dengan peraturan perundang-undangan tentang perkawinan dan undang-undang tentang hak anak oleh karena itu dimungkinkan karena penulis dapat memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal di lingkungan Desa Kutamaneuh Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang Jawa Barat. Yang melaksanakan pernikahan di bawah umur dan mengetahui di daerah sekitarnya ada yang melaksanakan pernikahan di usia dini. Selain itu untuk memperkuat dan melengkapi data hasil penelitian penulis mencari informasi kepada:

- a. Pelaku pernikahan di bawah umur
- b. Tokoh-tokoh desa
- c. Pejabat sebagai aparatur desa
- d. Bidan desa
- e. Pejabat KUA setempat

3. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah yang melakukan pernikahan di bawah umur yang tinggal di lingkungan Desa Kutamaneuh Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang Jawa Barat.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Menurut Moh. Nazir (2013, hlm. 174) mengemukakan bahwa:

“Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan”.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam rangka penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi

Suharsimi Arikunto (2013, hlm. 199) berpendapat bahwa:

Orang seringkali mengartikan observasi sebagai suatu aktiva yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Didalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi

kegiatan pemuatan penelitian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.

b. Wawancara

Moh Nazir (2013, hlm. 193-194) berpendapat bahwa:

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau si pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).

c. Kuesioner

Moh Nazir (2013, hlm. 203) berpendapat bahwa:

Alat lain untuk mengumpulkan data adalah daftar pertanyaan, yang sering disebutkan secara umum dengan nama kuesioner. Pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner, atau daftar pertanyaan tersebut cukup terperinci dan lengkap. Ini membedakan daftar pertanyaan dan interview.

d. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto (2013, hlm. 201)

Dokumentasi, dari asal katanya, yang artinya barang-barang tertulis di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiono (2014, hlm. 133) menyatakan bahwa “instrument penelitian digunakan untuk mengatur nilai variable yang akan diteliti”. Secara lebih besar Arikunto (2013, hlm.203) “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.

Instrument penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mempermudah pekerjaan dalam pengumpulan data penelitian. Instrument penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah: lembar kuesioner (lampiran), observasi (lampiran), wawancara (lampiran), dan dokumentasi (lampiran).

E. Teknik Analisis Data

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan yaitu observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi maka selanjutnya dilakukan proses pengolahan data. Sejalan dengan pendapat Bogdan dalam Sugyono (2013, hlm. 244) “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”.

Namun penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data.

1. Analisis sebelum di lapangan

Menurut Sugiono (2005, hlm. 90)

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan di gunakan untuk menemukan focus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan. Transferability merupakan konsep yang menunjukan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau di gunakan dalam situasi lain.

2. Analisis selama di lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Bila jawaban yang di wawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus dan tuntas, sehingga datanya sudah jauh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

a) Data reduction (reduksi data)

Sugiyono(2012, hlm. 247) menyebutkan bahwa:

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti kelapangan, makin jauh data akan banyak, kompek dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui redaksi data. Adapun redaksi data adalah merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

Redeksi data adalah proses analisis data yang dilakukan untuk mencari, menggolongkan, mengarahkan hasil-hasil penelitian dengan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Dengan kata lain, redaksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul.

b) Data display (penyajian data)

Dalam hal ini Miles dan Huberman dalam sugiyono (2012, hlm.249) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*, yang sering banyak digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”.

Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang akan terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (jejaring kerja) dan chart.

c) Conclusion drawing/verification

Miles dan Huberman dalam sugiyono (2012, hlm.252)

Langkah ketiga dengan analisi data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan

mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian, secara umum proses pengolahan data dimulai dengan pencatatan data di lapangan, lalu ditulis kembali dalam bentuk unifikasi dan kategorisasi data. Setelah data dirangkum di reduksi dan disesuaikan dengan fokus masalah penelitian yang diteliti, selanjutnya data dianalisis dan diperiksa keabsahannya.

F. Prosedur Penelitian

Setiap penelitian tidak akan terlepas dari usaha mengenal tahap-tahap penelitian. Secara umum prosedur peneliti tempuh dalam penelitian terdiri dari tiga tahap sebagai berikut :

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra penelitian ini mempersoalkan segala ancaman persiapan yang diperlukan sebelum peneliti terjun ke dalam kegiatan penelitian itu sendiri. Penyusunan rancangan penelitian, pertimbangan konseptual-teoritis, maupun logistik dalam penelitian, lokasi penelitian, disamping mengurus izin.

Dalam tahap pra penelitian, yang pertama dilakukan adalah memilih masalah, menentukan judul, dan tempat lokasi penelitian dengan tujuan menyesuaikan keperluan dan kepentingan fokus penelitian yang akan diteliti. Lokasi yang akan dipilih penulis dalam penelitian ini adalah Desa Kutamaneuh Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang. Setelah masalah judul sudah dinilai dan pembimbing telah memberikan persetujuan, peneliti akan melakukan studi lapangan untuk mendapatkan gambaran dan data yang akan diteliti.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Setelah tahap pra lapangan sudah selesai, maka selanjutnya penulis akan terjun ke lapangan untuk memulai penelitian. Pelaksanaan penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan responden. Selain mengumpulkan hasil observasi di lapangan maka penulis akan memperoleh data melalui wawancara dengan responden. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Menemui Bapa/Ibu Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawabarat.
- b. Menemui Bapa/Ibu Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Karawan.g
- c. Menemui Bapa/Ibu Kepala Kantor Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang.
- d. Menemui Bapa/Ibu Kepala Kantor Desa Kutamaneu Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang.
- e. Melakukan wawancara Bapa/Ibu Kepala K Desa, tokoh-tokoh masyarakat, pejabat KUA setempat, bidan desa.
- f. Menyebarkan kuesioner kepada pelaku pernikahan di bawah umur

3. Tehnik pengolahan data

Untuk menganalisis data yang telah diperoleh penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu menggunakan keadaan objektif keadaan di lapangan yang di maksud dengan teknik ini adalah bahwa data yang terkumpul akan di olah dab digabungkan dengan masalah pokok yang kemudian akan dianalisis.